

PENERAPAN TEMA ARSITEKTUR VINTAGE PADA APARTEMEN DI KOTA BANDUNG

M. Tareeq Alfarizzi Leksmana¹, Utami²
Jurusan Arsitektur Fakultas , Arsitektur dan Desain , Institut Teknologi Nasional Bandung
E-mail: Tareeq1504@gmail.com

Abstrak

Kini gaya hidup di kota besar menuntut kita memiliki tempat tinggal yang praktis dan juga memiliki akses ke segala kebutuhan pokok. Khususnya untuk menuju ke tempat kerja untuk bisa mendapatkan rumah di sekitar kantor, rasanya sudah tidak memungkinkan saat ini dengan pendapatan yang kenaikannya tak sebanding dengan lonjakan harga rumah. Maka kini apartemen adalah alternatif yang tepat untuk dijadikan tempat tinggal. keterbatasan lahan di kota-kota besar dan harganya yang sudah semakin mahal. Situasi semacam ini mengharuskan kita untuk mencari alternatif lain selain rumah sebagai tempat tinggal. Hal ini juga ditangkap oleh perusahaan properti dan perusahaan konstruksi sebagai peluang bisnis mereka. Yakni dengan menawarkan apartemen sebagai solusi tempat tinggal yang paling tepat. Vintage dalam dunia desain interior menerapkan penggunaan beragam elemen dan juga unsur bergaya jaman dahulu dan terkesan antik pada dekorasi dan juga furniturnya , gaya desain interior vintage lebih diarahkan kepada tercapainya suasana dan atmosfer yang unik dan menarik dengan menerapkan beragam elemen dan dekorasi yang antik pada ruangan. Arsitektur Vintage pada eksterior menggunakan unsur jaman dahulu yang sederhana dan rapih, eksterior pada konsep vintage didominasi oleh bukaan yang cukup lebar dan juga ornamen – ornament sebagai dekorasi untuk memperindah eksterior bangunan.

Kata Kunci: Apartemen ke-1, Arsitektur Vintage ke-2, Gaya Hidup ke-3

Abstract

Today's lifestyle in big cities demands that we have a practical place to live and also have access to all our basic needs. Especially to go to work to be able to get a house around the office, it seems impossible now with income whose increase is not proportional to the increase in house prices. So now the apartment is the right alternative to be used as a place to live. Limited land in big cities and the price is getting more expensive. This kind of situation requires us to look for alternatives other than the house as a place to live. It is also captured by property companies and construction companies as their business opportunity. Namely by offering apartments as the most appropriate residential solution. Vintage in the world of interior design applies the use of various elements and also elements of ancient and antique style in the decorations and furniture, vintage interior design style is more directed towards achieving a unique and unique atmosphere and atmosphere. interesting by applying a variety of antique elements and decorations in the room. Vintage architecture on the exterior uses elements of antiquity that are simple and neat, the exterior on the vintage concept is dominated by wide openings and ornaments as decorations to beautify the exterior of the building.

Keywords: 1st Apartment, 2nd Architecture Vintage, 3rd Life Style

1. Pendahuluan

Gaya hidup kota besar saat ini menuntut kita untuk memiliki tempat tinggal yang nyaman dan praktis. Apalagi untuk berangkat kerja. Saat ini rasanya tidak mungkin menemukan rumah di sekitar kantor dengan pendapatan yang tidak sebanding dengan kenaikan harga properti. Oleh karena itu, saat ini apartemen menjadi alternatif yang cocok digunakan sebagai tempat tinggal.

Terlebih dengan terbatasnya lahan di kota-kota besar dan harga lahan yang strategis dan dekat dengan pusat kota menjadi lebih mahal. Situasi ini memaksa kita untuk mencari alternatif selain rumah. Ini juga merupakan peluang bisnis bagi perusahaan *real estate* dan konstruksi. Apalagi dengan menawarkan apartemen sebagai solusi penyelesaian yang paling tepat.

Tema perancangan Apartemen yang dipakai sebagai pendekatan desain adalah arsitektur *Vintage*. *Vintage* dalam dunia desain interior menerapkan penggunaan beragam elemen dan juga unsur bergaya jaman dahulu dan terkesan antic pada dekorasi dan juga furniturnya.

2. Proses Kreatif

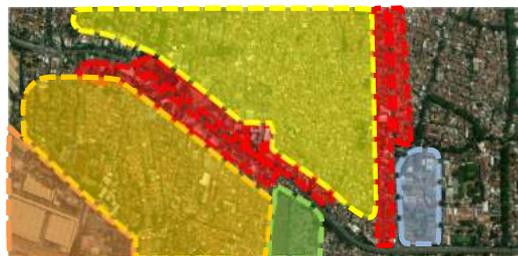
2.1 Definisi Proyek

Menurut Ernst Neufert apartemen adalah Bangunan hunian yang dipisahkan secara horisontal dan vertikal agar tersedia hunian yang berdiri sendiri dan mencakup bangunan bertingkat rendah atau bangunan tinggi, dilengkapi berbagai fasilitas yang sesuai dengan standar yang ditentukan.

2.2 Lokasi Proyek

Lokasi yang dipilih merupakan site yang terdapat pada jalan utama, area belakang dari site merupakan area pemukiman dengan kepadatan sedang.

Nama Proyek	: VIN APARTMENT
Fungsi	: Apartemen
Sifat Proyek	: Fiktif
Lokasi	: Jalan DR Djujungan
KDB	: 40%
KLB	: 3.2
KDH minimum	: 50%
GSB arteri	: 15 m
GSB sekunder	: 2.5 m



Gambar 1. Peta Tata Guna Lahan

Sumber : Google Earth diunduh tanggal 18 Oktober 2021

Berdasarkan **Gambar 1** Lokasi Site dikelilingi oleh wilayah komersil pada sepanjang jalan Dr. Djujungan dan terdapat pula wilayah pemukiman dengan tingkat kepadatan sedang yang terdapat pada

bagian belakang Site, tidak hanya area komersil dan pemukiman saja namun disekitar site ini terdapat area pendidikan dan juga area kesehatan.

2.3 Definisi Tema

Menurut kamus Oxford, *vintage* berarti *Old and of Very High Quality*. Arsitektur bergaya *vintage* mengambil nuansa arsitektur tempo dulu, namun tidak menghilangkan nuansa arsitektur modern yang rapi, bersih, dan penggunaan teknologi. Arsitektur *vintage* lebih mengarah ke gaya-gaya arsitektur klasik di tahun 1920 sampai 1970an. Dalam penerapannya ke arsitektur masa kini *vintage* bukan berarti harus menggunakan bahan, material, maupun furniture tempo dulu yang sudah berumur ratusan tahun, melainkan menciptakan kreasi untuk menampilkan nuansa tempo dulu ke dalam bangunan maupun ruangan, dengan material dan bahan bangunan yang modern.

Menggunakan desain *vintage* di dalam ruangan akan menciptakan suasana yang nyaman, dekat dan alami di dalam ruangan. Konsep *Vintage* juga memberikan nuansa merah pada sebagian besar desain. Warna merah bisa dimunculkan dengan mengatur pencahayaan di dalam ruangan. Selain itu, warna natural seperti coklat, warna natural juga bisa dipilih sebagai warna utama. Penggunaan material alam, seperti kayu ekspos dan batu alam, dapat diterapkan pada interior ruangan untuk lebih menonjolkan kesan *vintage*. [1].

Arsitektur *Vintage* dapat berarti sesuatu yang kuno atau ketinggalan zaman. Sesuatu yang berasal dari kenangan tempo dulu dan dari masa lalu. Desain interior *vintage* adalah penggunaan berbagai elemen, dekorasi, dan bahkan furnitur yang cukup populer atau banyak digunakan selama tahun 1950-an, 1960-an, dan 1970-an menjadi daya tarik visual yang sangat berbeda. Tampilan *vintage* dapat dan memang membuat Anda merasa seperti mundur ke masa lalu. Namun bukan berarti menciptakan dan menerapkan gaya desain klasik dengan keagungan dan keanggunan, gaya desain interior *Vintage* lebih kepada menciptakan ruang dan suasana yang unik dan menarik dengan menerapkan banyak elemen dan dekorasi antik.

2.4 Elaborasi Tema

Berdasarkan tema diatas yang digunakan untuk perancangan bangunan hunian *vertical* berupa apartemen merupakan Arsitektur *Vintage* merupakan Prinsip yang diterapkan dan akan dijabarkan melalui tabel sebagai berikut :

Tabel 1. Elaborasi Tema

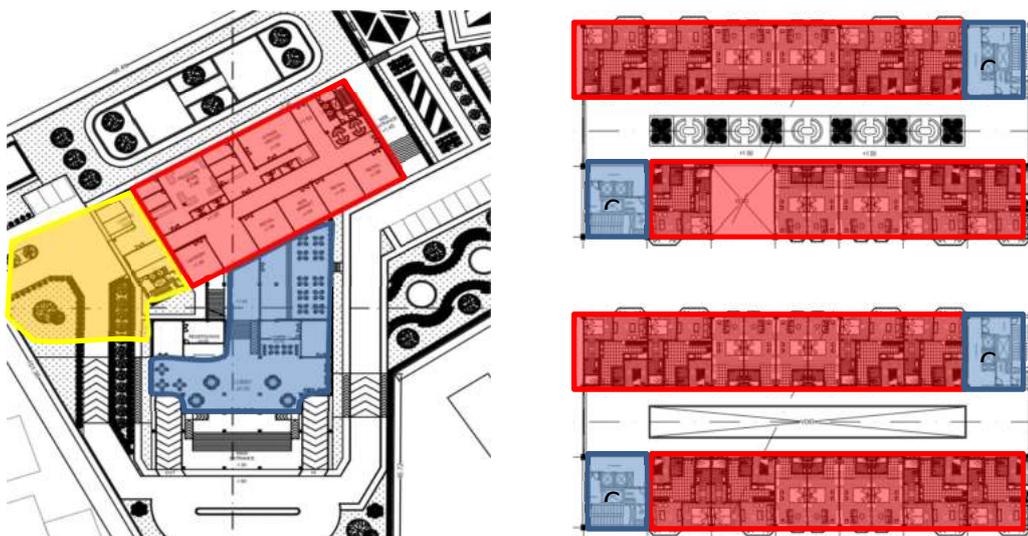
	Apartment	Arsitektur Vintage
MEAN	Sebuah tempat yang memiliki fungsi sebagai perumahan vertikal dengan bangunan tingkat menengah ke atas.	Merupakan sebuah ilmu Arsitektur yang membawa kembali desain interior maupun eksterior tempo dulu.
PROBLEM	Apartemen dinilai tidak nyaman dan tidak memiliki tingkat privasi yang cukup sehingga keluarga kurang nyaman untuk menempati apartemen.	Biaya maintenance yang cukup memakan biaya dari penghuni.
FACTS	Kepadatan penduduk di kota Bandung dan juga kurangnya lahan untuk pembangunan rumah sehingga apartemen dapat menjadi solusi.	Desain <i>vintage</i> cukup diminati oleh masyarakat jaman sekarang yang menginginkan desain yang klasik namun tetap bersih dan elegan.

NEEDS	Dibutuhkan untuk memberi tempat tinggal bagi penduduk yang dikarenakan kepadatan yang tinggi dan juga memudahkan bagi pengguna yang menginginkan serba praktis.	Penggunaan bahan yang tidak memiliki biaya maintenance yang tinggi agar tidak membebani penghuni.
GOALS	Mendesain apartemen yang nyaman bagi penghuni baik secara fungsional maupun secara visual.	Memberikan desain apartemen yang klasik namun tetap fresh dan elegan namun tidak membebani dari segi biaya maintenance.
CONCEPT	Merancang sebuah bangunan apartemen dengan desain Arsitektur Vintage yang nyaman dan hangat dengan memunculkan desain klasik vintage yang fresh dan elegan sehingga penghuni merasakan kenyamanan baik secara fungsional maupun visual namun tidak mengeluarkan biaya berlebih pada maintenance dari unit yang mereka beli/sewa.	

3. Hasil Desain

3.1 Konsep dan Rancangan Tapak

Apartemen ini tidak dibuka untuk publik beberapa fasilitas pendukung pada apartemen ini hanya dikhususkan untuk penghuni apartemen saja tanpa ada campur dengan orang luar. Zona privat ditempatkan dibelakang untuk menjaga privasi, sedangkan area publik untuk tamu penghuni apartemen ditempatkan dibagian depan yang terdapat tempat duduk dan café sebagai area tunggu sementara tamu sebelum bertemu dengan penghuni ataupun dengan pengelola. Zona service pun terdapat di belakang agar tidak mengganggu penghuni.

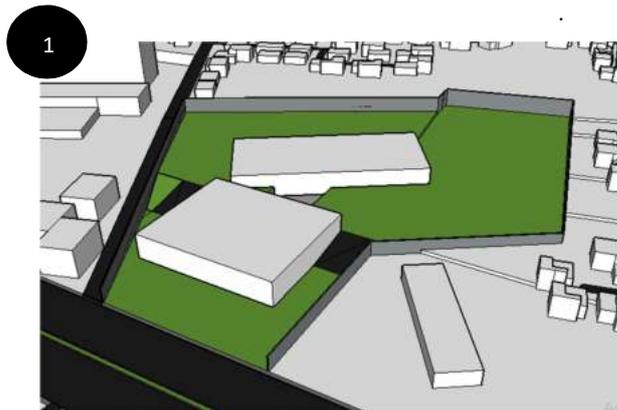


Gambar 2. Konsep zonasi dan sirkulasi tapak

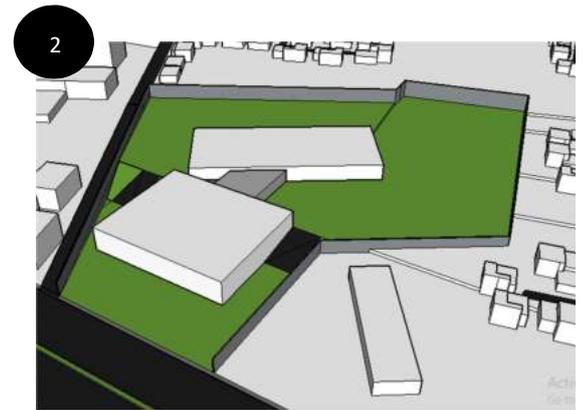
1

3.2 Konsep Gubahan Massa

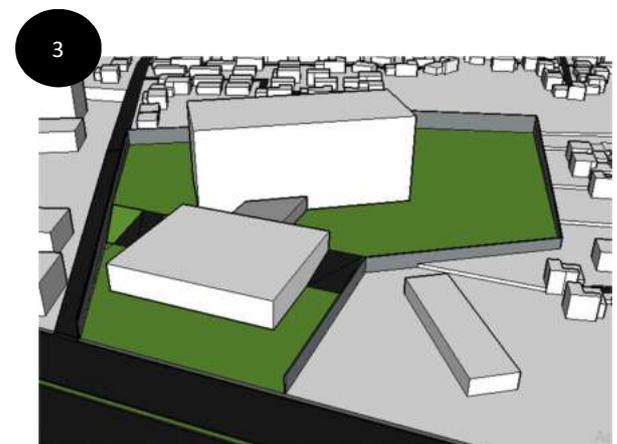
Bentukan awal yang diambil untuk bentukan pertama merupakan 2 persegi yang dihubungkan dengan massa transisi, dengan beberapa bagian dengan subtraktif untuk membentuk *VIN APARTMENT* seperti yang ditampilkan pada **Gambar 3**



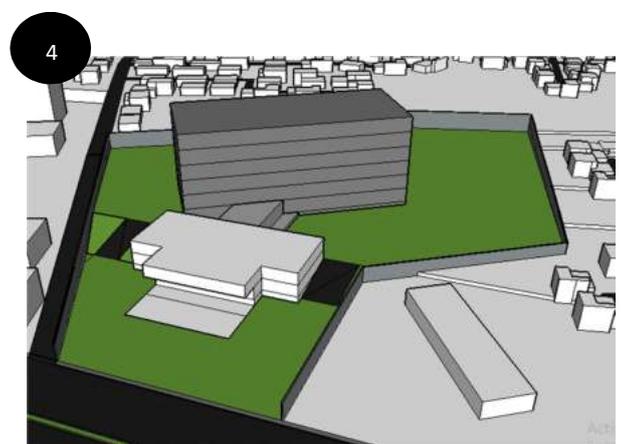
Bentukan awal merupakan 2 persegi yang dipisah berdasarkan zoning dan fungsinya sehingga privasi terjaga.



Pada area diantara 2 massa tersebut diberi area transisi.



Pada massa bangunan di depan site hanya berupa 2 lantai sedangkan untuk massa bangunan dibelakang beruna unit apartemen dengan 5 lantai.



Pada masaa bangunan depan diberi beberapa subtraktif untuk mencerminkan main entrance.

Gambar 3. Gubahan Massa

3.3 Fasad

Fasad pada bangunan apartemen ini khas dengan gaya vintage yang menggunakan hebel *expose* dan juga plester dengan warna yang senada dengan bukaan pada setiap unit, dan juga bukaan kaca dengan frame yang melengkung pada lantai dasar yang sesuai dengan desain vintage yang dapat dilihat pada **Gambar 4**



Gambar 4. Fasad unit apartemen

Fasad pada area depan bangunan yang didominasi oleh area publik pun menggunakan banyak bukaan untuk pencahayaan alami untuk mengurangi penggunaan dari cahaya buatan. Seperti yang terdapat pada **Gambar 5** bangunan bagian depan memiliki cukup banyak bukaan



Gambar 4. Fasad Bagian Main Entrance

3.4 Interior

Vin Apartment memiliki 2 tipe unit yang cukup berbeda yaitu unit tipe studio dan juga unit tipe 2 kamar, kedua tipe unit memiliki konsep yang hangat dan nyaman dengan menerapkan konsep *vintage* dengan notasi kayu dan hebel expose. Unit tipe 2 kamar memiliki 2 kamar mandi, 1 walking closet, 1 dapur, dan 1 ruang keluarga, Unit tipe studio terdiri dari 1 kasur, 1 area nonton TV, meja kerja, dapur, dan kamar mandi. Pada **Gambar 5** dan **Gambar 6** merupakan gambaran dari kedua unit tersebut



Gambar 5. Unit tipe 2 kamar



Gambar 6. Unit tipe Studio

Pada area pertengahan unit terdapat aula besar, *void* sampai ke lantai paling atas dengan bukaan *skylight* untuk tambahan cahaya alami dan ada tambahan pula di kedua sisi ruangan menggunakan roster untuk pertukaran udara. Seperti yang ada pada **Gambar 7**



Gambar 7. Aula Apartemen

3.5 Eksterior

Eksterior bangunan ini disesuaikan dengan tema vintage yang mengekspos aksesoris bata hebel dengan plester yang memberikan kesan klasik dan rapih seperti yang terdapat pada **Gambar 8**, Taman terdapat pada bagian depan dan belakang yang memberi nuansa hijau dan sejuk pada area apartemen perbedaan aksesoris pada area unit apartemen dengan lantai pertama untuk membedakan fungsi perantara. seperti yang digambarkan pada **Gambar 9** Fasilitas pendukung berupa *jogging track* dan juga kolam renang yang berada di luar bangunan. **Gambar 10** dan **Gambar 11**



Gambar 8. Perspektif VIN APARTMENT



Gambar 9. Perbedaan permukaan fasad



Gambar 10. Kolam Renang



Gambar 11. Jogging Track

4. Kesimpulan

Vin Apartment berlokasi di jalan DR. Djunjunan Kota Bandung ini mengusung tema *Vintage*. Penerapan konsep vintage pada apartemen ini terdapat pada interior dan eksterior, Interior dari bangunan menggunakan cat plester pada dinding, lantai dari kamar menggunakan parket, dan pewarnaan dari furniture dan dinding menggunakan warna yang lembut, Eksterior dari *Vin Apartment* ini menggunakan persatuan dari dinding plester, bata hebel, dan batu alam dengan bukaan jendela dengan dimensi yang besar dan lengkungan pada bagian atas dari bukaan kaca tersebut yang memberikan kesan *Vintage* yang terbuka dan sederhana. Penduduk kota Bandung yang sudah semakin padat sehingga pemukiman pun semakin meluas dan melonjaknya harga tanah memberikan solusi perumahan vertikal, namun perbedaan pada kebiasaan masyarakat yang lebih senang memiliki rumah pribadi dibandingkan harus menyewa hunian yang menyatu dengan orang lain konsep dari *Vintage* memiliki konsep rumah tempo dulu yang diperbaharui sehingga kenyamanan dan suasana pada unit hunian pun menyerupai rumah yang hangat dan nyaman dan tentunya dari segi tata ruang pun diatur agar privasi dari penghuni tetap terjaga walaupun tinggal berdekatan dengan orang lain.

5. Daftar Referensi

- [1] Wayan Muliana; Konsep Desain Vintage; 2014; diakses melalui: PROGRESS 2 #KONSEP DESAIN VINTAGE – MLA ARCHITECT (wordpress.com) pada 11 September 2021.
- [2] Hilman; Penjelasan dan Pengertian Vintage; 2016; diakses melalui: Apa itu Vintage? Berikut Penjelasan Pengertian Vintage - Article - Plimbi Social Journalism | Plimbi.com pada 11 September 2021.
- [3] Mengetahui Arti, Fungsi Serta Karakteristik Apartemen (adhyaksapersada.co.id) diakses pada 12 September 2021.
- [4] Jenis-jenis Apartemen dan Klasifikasinya (arsitur.com) diakses pada 12 September 2021.
- [5] 11 Ciri Desain Vintage yang Pasti Belum Kamu Tahu! (dekoruma.com) diakses pada 12 September 2021.
- [6] Singapore's Space Hub Asia Unifies a Historic Villa and a Shophouse With a Modern Glass Block (inhabitat.com) diakses pada 12 September 2021.
- [7] The Ace Hotel, New York / Roman and Williams | ArchDaily diakses pada 12 September 2021.

- [8] The Stealth Building / WORKac | ArchDaily diakses pada 12 September 2021.
- [9] Ir. Samuel Hartono, M.Sc. (2019) JURNAL eDIMENSI ARSITEKTUR VOL. VII, NO.2 , Apartemen di Surabaya , diakses pada tanggal 18 januari 2022
- [10] Marcherita Angelia (2015) DIMENSI INTERIOR, VOL. 13, NO. 1, Identifikasi Gaya Desain Vintage Dalam Konteks Ruang , JUNI 2015 , diakses pada tanggal 19 januari 2022
- [11] Prayoga Anggar Pangwangun (2018) , APARTEMEN KELAS MENENGAH SUKAJADI KOTA BANDUNG. S1 thesis, Universitas Pendidikan Indonesia. , diakses pada tanggal 18 januari 2022